

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini ditinjau berdasarkan pada hasil penelitian-penelitian sebelumnya. Berikut ini merupakan beberapa penelitian terdahulu beserta persamaan dan perbedaan yang mendukung penelitian ini :

##### **1. Penelitian Ida dan Cinthia Yohana Dwinta (2010)**

Dalam penelitian Ida dan Cinthia Yohana Dwinta (2010) ini berjudul “Pengaruh *Locus of control, Finance knowledge, Income* terhadap *Financial management behaviour*”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *locus of control, financial knowledge, personal income* terhadap *financial management behaviour*. Sampel yang digunakan dalam penelitian sebelumnya yaitu mahasiswa Universitas Kristen Maranatha dengan melakukan penyebaran kuesioner survei yang berjumlah 130 mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh *locus of control* dan *income* terhadap *financial management behavior*. Sementara itu, *financial knowledge* secara signifikan mempengaruhi *financial management behavior*.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Penggunaan variabel independent pengetahuan keuangan dan *Locus of control*.
- b. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan melakukan penyebaran kuisisioner melalui metode survey.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Penggunaan variabel independent *Income* dan variabel dependen *financial management behavior*.

- b. Populasi penelitian terdahulu menggunakan mahasiswa Universitas Kristen Maranantha. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan populasi keluarga muda yang ada di Jawa Timur.

## **2. Peter Garlans Sina dan Andris Noya (2012)**

Dalam penelitian Peter Garlans Sina dan Andris Noya (2012) ini berjudul “Pengaruh kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan pribadi”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Sampel yang digunakan dalam penelitian sebelumnya yaitu mahasiswa strata satu Psikologi UKSW Salatiga dengan sebanyak 100 responden. Hasil penelitian sebelumnya menyatakan kecerdasan spiritual berpengaruh positif namun tidak signifikan hal ini disebabkan bahwa kecerdasan spiritual butuh faktor lain yang lebih bisa meningkatkan seni mengelola keuangan pribadi.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Variabel dependent yang digunakan sama yaitu kecerdasan spiritual.
- b. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melakukan penyebaran kuesioner.

Perbedaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Penggunaan variabel dependen pengelolaan keuangan pribadi.
- b. Populasi penelitian terdahulu menggunakan mahasiswa strata satu psikologi UKSW Salatiga Sedangkan populasi penelitian sekarang menggunakan keluarga muda yang ada di Jawa Timur.

### 3. Naila Al Kholilah dan Rr. Iramani (2013)

Dalam penelitian Naila Al Kholilah dan Rr. Iramani (2013) ini berjudul “Studi *Financial Management Behavior* Pada Masyarakat Surabaya”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *locus of control*, *financial knowledge* dan *income* terhadap *financial management behavior*. Sampel yang digunakan dalam penelitian sebelumnya adalah masyarakat yang berdomisili Surabaya yang berjumlah 104 responden. Hasil dari penelitian sebelumnya menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh langsung antara pengetahuan keuangan dan pendapatan terhadap perilaku manajemen keuangan. Sedangkan *locus of control* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Variabel independent yang digunakan sama yaitu pengetahuan keuangan dan *locus of control*.
- b. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan melakukan penyebaran kuesioner melalui metode survey.

Perbedaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Penggunaan variabel independent *income* dan variabel dependen *financial management behavior*.
- b. Populasi penelitian terdahulu menggunakan masyarakat yang berdomisili Surabaya. Sedangkan penelitian sekarang populasi yang digunakan yaitu keluarga muda yang ada di Jawa Timur.

#### 4. Nguyen Thi Ngoc Mien dan Tran Phuong Thao (2015)

Dalam Penelitian Nguyen Thi Ngoc Mien dan Tran Phuong Thao (2015) ini berjudul “*Factors Affecting Personal Financial Management Behaviours: Evidence from Vietnam*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan pribadi dengan mengetahui hubungan antara empat faktor yaitu *financial attitude*, *financial knowledge*, *locus of control* dan *financial management behavior*. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah pekerja di Ho Chi Minh City Vietnam dengan menggunakan 400 responden. Hasil dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *financial attitude* dan *financial knowledge* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior* sedangkan *locus of control* eksternal memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *financial management behavior*.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Variabel yang digunakan sama yaitu pengetahuan keuangan dan locus of control.
- b. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan melakukan penyebaran kuesioner.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya:

- a. Penggunaan variabel independent *financial attitude* dan variabel dependen *financial management behavior*.
- b. Populasi penelitian terdahulu menggunakan pekerja di Ho Chi Minh City

Sedangkan penelitian sekarang menggunakan keluarga muda yang ada di Jawa Timur.

### 5. Umi Widyastuti, Usep Suhud dan Ati Sumiati (2015)

Penelitian ini berjudul “*The Impact of Financial Literacy on Student Teacher Saving Intention and Saving Behaviour*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur dampak literasi keuangan, sikap dan norma subjektif terhadap perilaku dan niat menabung. Sampel yang digunakan dalam penelitian sebelumnya adalah mahasiswa yang berada di universitas negeri yang ada di Jakarta dengan menggunakan 212 responden. Hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa perilaku dan niat menabung secara signifikan dipengaruhi oleh literasi keuangan, sikap dan norma subjektif.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Variabel yang digunakan sama yaitu *Saving Behavior* (Perilaku Menabung).
- b. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan melakukan penyebaran kuesioner.

Perbedaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Penggunaan variabel independent literasi keuangan, sikap dan norma subjektif.
- b. Populasi penelitian terdahulu menggunakan mahasiswa di universitas negeri yang ada di Jakarta. Sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan keluarga muda yang ada di Jawa Timur.

**Tabel 2.1**  
**Perbandingan Penelitian Terdahulu Dan Penelitian Sekarang**

Penelitian	Ida dan Cinthia Yohana Dwinta (2010)	Peter garlan sina dan Andris noya (2012)	Al kholilah dan Iramani (2013)	Nguyen Thu Ngoc Mien dan Tran Phuong Thao (2015)	Umi Widyastuti, Usep Suhud dan Ati Sumiati (2016)	Dhika Arif Ramadhan (2018)
Judul	Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income terhadap Financial management behavior	Pengaruh kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan pribadi	Studi financial management behavior pada masyarakat Surabaya	<i>Factors Affecting Personal Financial Management Behaviours: Evidence from Vietnam</i>	The Impact of Financial Literacy on Student Teacher Saving Intention and Saving Behaviour	Pengaruh pengetahuan keuangan, kecerdasan spiritual dan locus of control sebagai mediasi terhadap perilaku menabung keluarga muda di Jawa Timur
Variabel terikat	Financial management Behavior	Pengelolaan Keuangan pribadi	Financial management behavior	Perilaku manajemen keuangan	Saving behavior	Perilaku menabung
Variabel Bebas	<i>Locus of Control</i> <i>Financial Knowledge</i> <i>Income</i>	<i>Kecerdasan Spiritual</i>	<i>Locus of Control</i> <i>Financial Knowledge</i> <i>Income</i>	Sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan <i>locus of control</i>	Literasi keuangan Sikap dan Norma subjektif	<i>Pengetahuan keuangan</i> <i>Kecerdasan keuangan</i> <i>Locus of control</i>
Hasil Penelitian	Terdapat pengaruh financial knowledge yang positif terhadap financial management behavior. Sedangkan locus of control dan income tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.	Kecerdasan spiritual berpengaruh positif namun tidak signifikan.	financial knowledge tidak berpengaruh langsung terhadap financial management behavior tetapi pengaruh financial knowledge dimediasi locus of control.	Sikap keuangan dan pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan sedangkan <i>locus of control</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan	Saving Behavior di pengaruhi secara signifikan dipengaruhi oleh Literasi keuangan, Niat menabung dan Norma subjektif.	Pengetahuan keuangan di mediasi oleh Locus of control internal terhadap perilaku menabung keluarga. Sedangkan Kecerdasan spiiitual. berpengaruh positif tidak signifikan terhadap perilaku menabung keluarga

Sumber: Ida dan Cinthia Yohana Dwinta (2010), Peter garlan sina dan Andris noya (2012), Al kholilah dan Iramani (2013), Nguyen Thi Ngoc Mien dan Tran Phuong Thao (2015), Umi widyastuti dan Ati sumiati (2016)

## **2.2 Landasan Teori**

Landasan teori merupakan teori yang digunakan untuk menjelaskan tentang variabel yang digunakan peneliti sebagai dasar untuk memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang akan diajukan mengenai Perilaku Menabung Keluarga muda di Jawa Timur.

### **2.2.1 Perilaku Menabung**

Perilaku Menabung merupakan kecenderungan seseorang dalam menyimpan dana dengan melihat cara menabung, frekuensi menabung dan jumlah dana yang akan ditabung secara berkelanjutan (Fisher, Hayhoe, dan Lown 2015). Menurut Arsyad (1999) tingginya tingkat tabungan keluarga tergantung pada besarnya pendapatan yang akan dibelanjakan. Pendapatan merupakan faktor terpenting untuk menentukan konsumsi dan tabungan. Sebuah keluarga yang tidak mampu akan menabung sebagian besar seluruh pendapatannya digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Menabung memiliki dampak yang positif karena dapat mendorong meningkatkan kesejahteraan hidup sebuah keluarga. Menabung merupakan kombinasi persepsi kebutuhan masa depan dan sebagai suatu tindakan penghematan terhadap suatu uang. Sebelum adanya perbankan masyarakat pada umumnya menyimpan uangnya bisa dimana saja seperti dibawah Kasur, baju, celana, dompet, dan lain sebagainya. Dengan metode penyimpanan yang seperti itu sangat tidak efektif, karena memiliki resiko kehilangan yang tinggi. Dengan adanya perbankan yang menyediakan produk tabungan, masyarakat mulai tertarik dan memiliki minat untuk menabung dibank karena selain uangnya dijamin aman, menabung di bank

juga banyak keuntungan yang diperoleh, antara lain uang nasabah akan bertambah dengan adanya bunga bank. Kegiatan menabung sering dirasakan sulit untuk dilakukan oleh sebagian orang, padahal perlu diketahui sangat banyak manfaat menabung seperti berikut ini:

**1. Belajar hidup hemat**

Kegiatan menabung yang dilakukan secara rutin setelah gaji misalnya, akan membuat seseorang menabungkan pendapatannya sehingga menghindari pengeluaran-pengeluaran yang kurang berguna. Uang tersebut sudah dialokasikan untuk menabung.

**2. Ketersediaan uang disaat mendesak**

Seseorang tidak pernah mengetahui apa yang terjadi dimasa depan yang akan datang, salah satunya ketika jatuh sakit. Saat sakit tentu saja membutuhkan perawatan, dengan uang tabungan ini bisa dipergunakan untuk mengatasi keadaan mendadak yang bisa saja datang tiba-tiba

**3. Mencegah berhutang**

Keadaan yang mendesak seperti sakit yang membutuhkan perawatan namun, tidak memiliki kesediaan dana yang cukup mau tidak mau jalan yang ditempuh adalah berhutang. Dengan menabung kita tidak mengalami hal tersebut.

**4. Investasi**

Salah satu syarat dalam melakukan investasi yaitu dengan menabung, tidak mungkin seseorang dapat memikirkan investasi tanpa menabung dari awal.



Menurut penelitian Umi Widyastutin, Usep Suhud, Ati Sumiati (2016) mengatakan bahwa terbentuknya perilaku menabung yang baik dapat diukur melalui:

1. *Spending behavior*
2. *Investing behavior*

### **2.2.2 Pengetahuan Keuangan**

Pengetahuan Keuangan adalah penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan (Naila Al Kholilah dan Iramani, 2013). Perkembangan pengetahuan mengenai keuangan mulai diperkenalkan diberbagai jenjang pendidikan. Terdapat berbagai sumber pengetahuan yang dapat diperoleh, termasuk pendidikan formal, seperti program sekolah tinggi atau kuliah, seminar dan kelas pelatihan di luar sekolah, serta sumber-sumber informal, seperti dari orang tua, teman, dan lingkungan pekerjaan (Ida dan Chintya, 2010).

Pengetahuan Keuangan juga dapat diartikan sebagai kemampuan untuk memahami, menganalisis dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat agar terhindar dari masalah keuangan. Hidup sejahtera serta harmonis dan terhindar dari masalah keuangan pasti keinginan setiap individu apalagi yang sudah berkeluarga. Dalam mencapai kehidupan yang sejahtera dan terhindar dari masalah keuangan maka harus memiliki pengetahuan keuangan yang baik dalam setiap pengambilan keputusan keuangan. Untuk memiliki pengetahuan keuangan yang baik maka perlu mengembangkan financial skills.

Financial skills adalah sebuah teknik untuk membuat keputusan dalam manajemen keuangan. Menyisihkan dana untuk di tabung merupakan contoh dari financial skills. Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik akan

lebih rinci dalam menganalisa kebutuhan hidup yang nantinya akan dijadikan sebagai pos pengalokasian dana. Tingkat pengetahuan keuangan yang baik akan menjadikan seseorang mampu merencanakan kebutuhan keuangan dimasa depan secara efektif. Falahati (2011) menyatakan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan dan pengalaman dalam mengelola uang yang baik maka dapat menyelesaikan permasalahan keuangan yang dihadapi. Dan jika seseorang memiliki tingkat pengetahuan yang rendah maka akan cenderung akan sulit untuk dapat menyelesaikan masalah keuangannya sehingga tak jarang seseorang meminta bantuan kepada pihak lain untuk memberi saran dalam keputusan keuangan (Lusardi dan Mitchell, 2014). Pengetahuan keuangan dibutuhkan dalam pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sebuah kekayaan yang dimiliki dengan mempertimbangkan kemungkinan resiko maupun keuntungan yang akan didapat (Lusardi dan Mitchell, 2014)

Menurut Chen & Volpe (1998) terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur pengetahuan keuangan seseorang yaitu:

1. **Pengetahuan umum tentang keuangan.** Pengetahuan dalam hal ini merupakan pemahaman pengelola terkait informasi-informasi keuangan
2. **Tabungan dan Pinjaman.** Memahami presentasi yang ideal untuk melakukan segala bentuk pinjaman
3. **Asuransi.** Keamanan merupakan salah satu hal penting dan dapat diperoleh dengan memiliki asuransi merupakan proteksi diri atau perlindungan diri dari kemungkinan kerugian yang akan terjadi di masa yang akan datang.

4. **Investasi.** Mengalokasikan dana dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang

### 2.2.3 Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan jiwa yang dapat membantu seseorang membangun dirinya secara utuh dan memiliki makna serta tujuan yang jelas pada dirinya. Kecerdasan spiritual tidak bergantung pada nilai yang diberikan orang lain kepada diri sendiri. Tetapi kecerdasan spiritual menciptakan kemungkinan untuk memiliki nilai-nilai sendiri untuk orang lain (Sunar P, 2010:248-249).

Menurut Zohar dan Marshal (2005) mengartikan kecerdasan jiwa atau kecerdasan kearifan, dan kecerdasan ini merupakan kapasitas bawaan dari otak manusia, spiritualitas berdasarkan struktur-struktur dari dalam otak yang memberi kita kemampuan dasar untuk membentuk, nilai, makna dan tujuan. Makna merupakan penentu identitas sesuatu yang paling signifikan. Oleh karena itu, seseorang perlu menemukan, mengelola dan mengoptimalkan nilai-nilai yang dimilikinya untuk mencapai suatu tujuan yang lebih mulia. Kecerdasan spiritual menempatkan perilaku dan hidupnya dalam tindakan atau jalan hidup yang lebih bermakna dan bertanggung jawab. Kecerdasan spiritual sangat penting karena kecerdasan spiritual dapat menyembuhkan atau membangun diri manusia secara utuh. Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan untuk memberikan arti pada hidup yang nantinya akan mendorong pada tujuan yang lebih tepat, dan apabila dihubungkan dengan perilaku menabung maka kecerdasan spiritual akan mendorong penetapan tujuan dari individu untuk menyisihkan dananya untuk

ditabung secara baik dan benar sehingga mampu untuk terhindar dari pengambilan keputusan yang kurang tepat.

Peter Garlans Sina dan Andris Noya (2012) mengatakan bahwa ada beberapa indikator yang membentuk seseorang memiliki kecerdasan spiritual:

1. Mempunyai sifat terbuka dan menikmati keseharian dengan tenang
2. Usaha mengelola keuangan lebih baik berdasarkan ajaran agama
3. Tidak mudah menyesal dan pasrah
4. Bersikap tenang dan selalu berdoa
5. Memanfaatkan waktu luang

#### 2.2.4 Locus of Control

Konsep *locus of control* pertama kali dikemukakan oleh Rotter (1966), Seorang ahli teori pembelajaran sosial. *Locus of Control* adalah cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah dapat mengendalikan atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya. Menurut (Ida dan Chintia Yohana Dwinta,2010) *Locus of Control* dapat diartikan tentang bagaimana seseorang individu mengartikan sebab dari suatu peristiwa. *Locus of Control* dibagi menjadi dua dimensi yaitu *locus of control* internal dan *locus of control* external. *Locus of control* internal cenderung menganggap bahwa ketrampilan (*skills*), kemampuan (*ability*), dan usaha (*effort*) lebih menentukan terhadap apa yang diperoleh dalam hidupnya. *Locus of control* external cenderung menganggap bahwa hidup mereka ditentukan oleh kekuatan takdir, nasib dan keberuntungan (Rotter,1966).

Kreitner & Kinichi (2005) mengatakan bahwa hasil yang dicapai *locus of control* internal dianggap berasal dari aktifitas dirinya. Sedangkan pada individu

*locus of control* eksternal menganggap bahwa keberhasilan yang dicapai dikontrol dari keadaan sekitarnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa individu yang mempunyai *locus of control* eksternal diidentifikasi lebih banyak menyadari harapannya pada orang lain atau lebih banyak memilih dan mencari situasi yang menguntungkan. Sementara itu individu yang mempunyai *locus of control internal* diidentifikasi lebih menyukai keahlian-keahlian dibanding hanya situasi yang menguntungkan.

Menurut Al kholilah dan Iramani (2013), ada beberapa indikator yang dapat membentuk *locus of control* internal adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan dalam mewujudkan ide
2. Kemampuan dalam merubah hal-hal penting dalam hidup
3. Kemampuan pengambilan keputusan keuangan
4. Tingkat keyakinan terhadap masa depan
5. Kemampuan menyelesaikan masalah keuangan
6. Peran diri dalam mengontrol keuangan sehari-hari
7. Perasaan dalam menjalani hidup

### **2.2.5 Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Menabung**

Pengetahuan keuangan adalah penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia kuangan (Kholila dan Iramani,2013). Untuk memiliki pengetahuan keuangan maka perlu mengembangkan dengan *financial skills*. Financial skills adalah sebuah teknik untuk membuat keputusan dalam mengatur keuangan dari individu tersebut. Menabung merupakan salah satu contoh dari financial skills.

Menurut Muhammad Ali et al (2016) seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan akan mampu berpikir kritis dalam setiap pengambilan keputusan. Sedangkan menurut Angela Hung et al. (2009) pengetahuan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan yang efektif untuk mencapai kesejahteraan keuangan yang baik. Semakin baik pengetahuan keuangan seseorang maka akan berdampak baik terhadap perilaku seseorang dalam mengelola keuangannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan merupakan faktor penting yang harus dimiliki oleh sebuah keluarga karena dengan adanya pengetahuan keuangan yang baik akan mempengaruhi perilaku keluarga dalam menabung. Jadi semakin baik pengetahuan keuangan maka semakin baik pula perilaku menabungnya.

#### **2.2.6 Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Perilaku Menabung keluarga**

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan jiwa yang dapat membantu seseorang membangun dirinya secara utuh dan memiliki makna serta tujuan yang jelas pada dirinya. Kecerdasan spiritual tidak bergantung pada nilai yang diberikan orang lain kepada diri sendiri. Tetapi kecerdasan spiritual menciptakan kemungkinan untuk memiliki nilai-nilai sendiri untuk orang lain (Sunar P, 2010:248-249).

Menurut Zohar dan Marshal (2005) mengartikan kecerdasan jiwa atau kecerdasan kearifan, dan kecerdasan ini merupakan kapasitas bawaan dari otak manusia, spiritualitas berdasarkan struktur-struktur dari dalam otak yang memberi kita kemampuan dasar untuk membentuk, nilai, makna dan tujuan. Seseorang memang perlu uang untuk memenuhi kebutuhannya tetapi bukan karena uang kita selamanya bisa hidup. Sebab banyak orang yang beralih nasib menjadi kaya dan

cukup banyak uang tetapi malah semakin membutuhkan banyak uang (arjianto, 2010). Nilai kejujuran sangatlah dibutuhkan ketika sebuah keluarga melakukan pengelolaan keuangan yang sangat baik yaitu dengan cara menabung untuk mencapai suatu kesejahteraan.

Menurut peter garlan sina dan andris noya (2012) kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Penelitian Karyof (2010) menyatakan bahwa kecerdasan spiritual sangat dibutuhkan dalam mengelola uang karena dapat menumbuhkan sifat filantropis (peduli dengan sesama). Charity atau amal merupakan pemberian sebagian harta yang dimiliki kepada pihak yang membutuhkannya. Charity ataupun amal itu bersumber dari kebaikan suatu hati dan wujud kasih sayang terhadap sesama. Charity merupakan kebutuhan spiritual yang memiliki manfaat baik di dunia dan diakhirat diantaranya membuat hati menjadi damai, tenang, aman dan tentram. Jika di hubungkan dengan perilaku menabung charity juga bagian dari menabung tetapi menabungnya seolah-olah untuk memberikan wujud bersyukur kepada tuhan yang memberikan suatu kenikmatan didalam diri. Jadi, semakin baik kecerdasan spiritual yang dimiliki maka akan memberikan makna dan nilai kehidupan yang lebih bermanfaat.

### **2.2.7 Locus of Control Internal Memediasi Pengaruh Pengetahuan**

#### **Keuangan Terhadap Perilaku Menabung**

Pengetahuan Keuangan adalah penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan (Kholilah dan Iramani, 2013). Untuk memiliki pengetahuan keuangan maka perlu mengembangkan dengan *financial skills*. Financial skills adalah sebuah teknik untuk membuat keputusan dalam mengatur keuangan dari

individu tersebut. Menabung merupakan salah satu contoh dari financial skills. Jika seseorang memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi dan bisa mengendalikan dirinya dengan baik maka seseorang tersebut pasti lebih mudah untuk mengelola keuangannya.

Sebuah keluarga dengan pengetahuan keuangan yang tinggi cenderung mampu mengimplementasikan ilmunya dalam kehidupan sehari-harinya mengenai pengelolaan keuangan sehingga perilaku menabung keluarga akan menjadi baik. Selain dapat berpengaruh langsung terhadap perilaku menabung, pengetahuan keuangan juga dapat berpengaruh secara tidak langsung terhadap perilaku menabung dengan dimediasi oleh beberapa faktor salah satunya adalah *Locus of Control Internal*. Sesuai pada penelitian yang dilakukan Naila dan Iramani (2013) menunjukkan bahwa bahwa *locus of control* memediasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan.

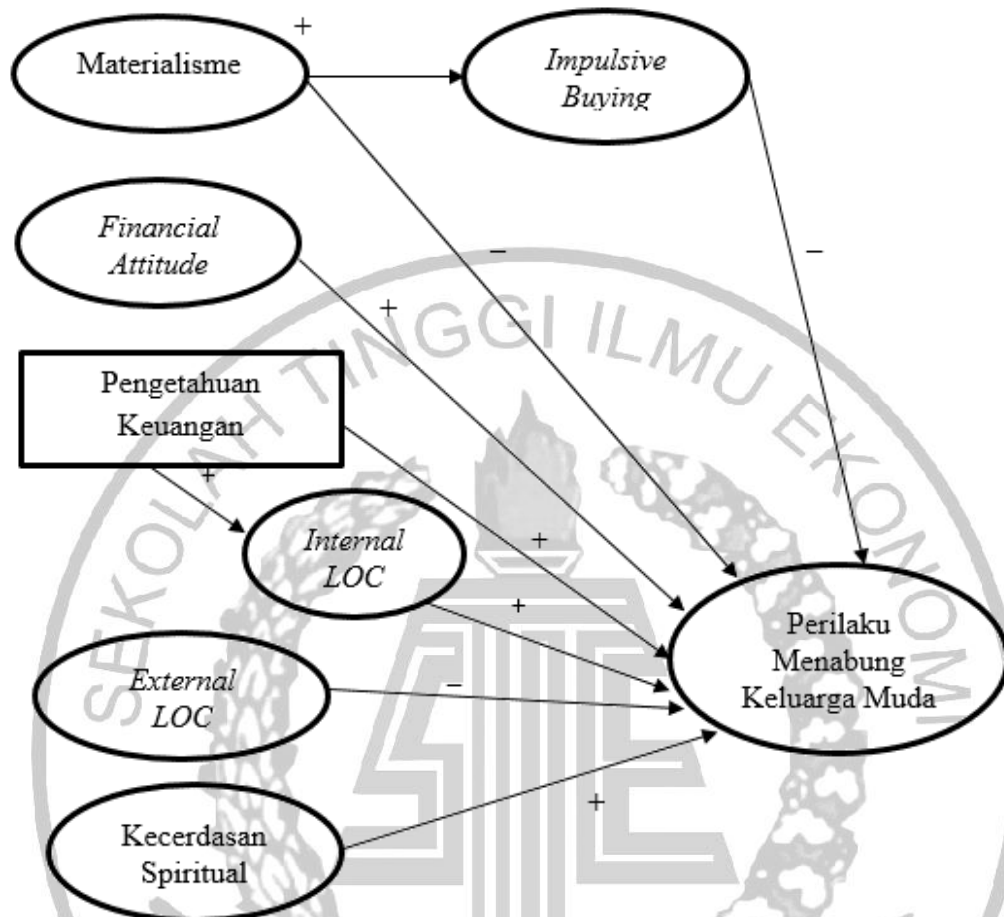
Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam membentuk perilaku menabung dibutuhkan pengetahuan keuangan yang baik agar dapat membentuk *locus of control* internal yang tinggi sehingga dapat memecahkan permasalahan keuangan dengan lebih bijak dan bertanggung jawab.

### **2.3 Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran ini dirangkai dengan mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, kecerdasan spiritual, dan Locus of Control sebagai mediasi terhadap perilaku menabung keluarga muda di Jawa Timur.

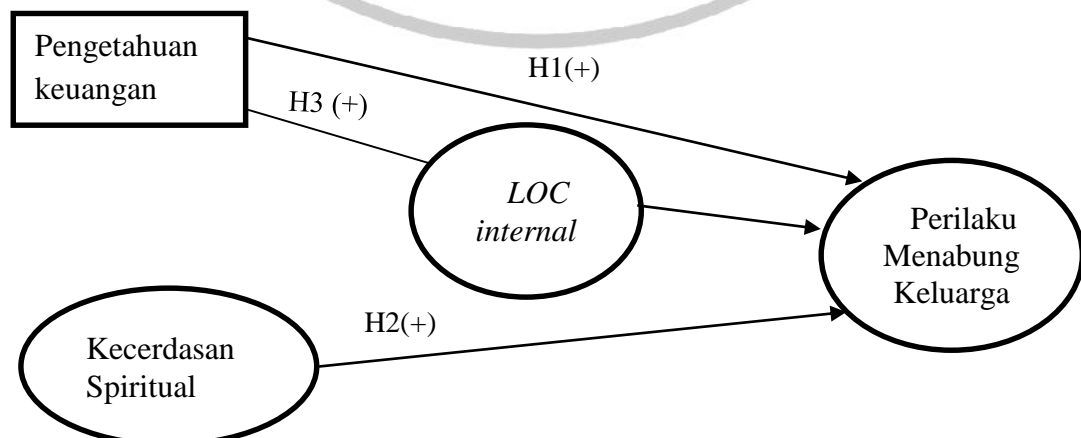


**Gambar 2.1**  
**KERANGKA PEMIKIRAN KOLABORASI**



Sumber: Nguyen Thi Ngoc Mien dan Tran Phuong Thao (2015) Nur Laili Rizkiawati dan Nadia Asandimitra (2018) Hani Sirine dan Dwi Setiyani Utami (2016) Amer Azlan Abdul Jamal et al., (2015) Naila Al Kholilah dan Rr. Iramani (2013). Pete Nye and Cinnamon Hillyard (2013), abdullah J. Sultan & Jeff Joireman & David E. Spott (2011), Peter Gerlans Sina dan Andris Noya (2012), Ida dan Cinthia Yohana Dwinta (2010), Umi widyastuti, Usep Suhud, Ati Sumiati (2016).

**Gambar 2.2**  
**KERANGKA PEMIKIRAN**



Sumber: Ida dan Cinthia Yohana Dwinta (2010), Peter garlan dan andris noya (2012), Naila Al Kholilah dan Rr. Iramani (2013), Nguyen Thi Ngoc Mien dan Tran Phuong Thao (2015) , Umi widyastuti, Usep Suhud, Ati Sumiati (2016).

## 2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini yaitu:

- H1: Pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku menabung keluarga muda di Jawa Timur.
- H2: Kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap perilaku menabung keluarga muda di Jawa Timur.
- H3: *Locus of control* (Internal) memediasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku menabung keluarga muda di Jawa Timur.

